

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2025 hingga 20 Agustus 2025 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Belambangan merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Rawi, terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Masyarakat mayoritas berprofesi sebagai pedagang dan pekebun yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi sayuran dan buah-buahan, serta potensi dalam aspek logistik pedagang. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Belambangan yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Belambangan yaitu UMKM Ensa Gorden yang memulai usahanya pada tahun 2007.

Dalam menjalankan usahanya, UMKM Ensa Gorden tidak terlepas dari berbagai tantangan, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan manajemen risiko. Risiko keuangan yang dihadapi antara lain fluktuasi harga bahan baku, ketidakstabilan permintaan, persaingan usaha, hingga risiko dalam pencatatan arus kas yang belum terkelola secara optimal. Kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan seperti kesulitan menjaga stabilitas keuangan, keterlambatan pengambilan keputusan, dan kurang efektifnya pengelolaan modal usaha.

Menyadari pentingnya keberlangsungan usaha, maka diperlukan penerapan strategi manajemen risiko keuangan yang tepat. Strategi tersebut mencakup identifikasi, analisis, serta langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat menghambat perkembangan usaha. Selain itu, evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan juga sangat

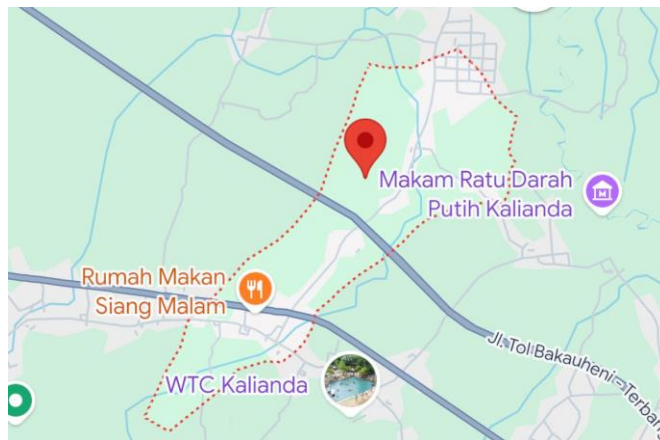
penting agar UMKM dapat menilai sejauh mana efektivitas strategi tersebut dalam menjaga stabilitas keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis menyusun laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul:

“PENERAPAN DAN EVALUASI STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PADA UMKM ENSA GORDEN DI DESA BELAMBANGAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Belambangan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:



Gambar 1. 1 Peta Desa Belambangan

Desa Belambangan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 2,20 km². Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang perkebunan dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Belambangan menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Desa Belambangan merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Rawi, terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, berbatasan dengan Desa Kekiling disebelah Utara, Desa Rawi di sebelah Selatan, Desa Rawi disebelah Timur, dan Desa Kekiling di sebelah barat desa Belambangan.

Desa Belambangan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Belambangan di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah dan menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Lahan perkebunan di desa ini tergolong subur sehingga mampu menghasilkan berbagai komoditas seperti jagung, kacang tanah, dan ubi kayu. Selain itu, perkebunan rakyat juga berkembang dengan hasil utama berupa pisang, kelapa, pepaya, serta kakao yang sebagian besar dipasarkan ke luar desa. Masyarakat juga membudidayakan tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, terong, dan mentimun, serta buah-buahan tropis seperti mangga, jambu, melon dan durian yang banyak ditanam di pekarangan rumah. Di sektor peternakan, warga memelihara ayam, bebek, kambing, dan sebagian sapi untuk kebutuhan konsumsi maupun penjualan. Sumber daya air berasal dari sumur dan mata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga serta mengairi lahan pertanian, sementara curah hujan yang cukup mendukung kelancaran siklus tanam. Potensi tanah yang subur dan lahan yang masih tersedia menjadi modal penting bagi pengembangan sektor pertanian, perkebunan, maupun usaha tani di masa depan.

2. Sumber Daya Manusia

Produktif: Desa Belambangan memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang perkebunan, peternakan, dan UMKM.

Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi kewirausahaan dan perkebunan.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan. Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang. Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi yang dapat dikembangkan meskipun saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Keindahan alam desa yang masih asri, lahan hijau yang membentang, serta suasana pedesaan yang tenang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan suasana alami. Lokasinya yang tidak terlalu jauh dari jalur utama lintas Sumatera memberikan akses yang cukup mudah bagi pengunjung. Selain potensi alam, Desa Belambangan juga memiliki kekayaan budaya dan tradisi masyarakat yang bisa dikemas menjadi atraksi wisata, seperti kegiatan gotong royong, acara keagamaan, dan kesenian daerah. Jika dikelola dengan baik melalui konsep agrowisata atau wisata edukasi, sektor pariwisata di desa ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat sekaligus memperkenalkan kearifan lokal kepada pengunjung.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa sebagai wadah untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya lokal secara mandiri. Pendirian BUMDes ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pertanian, perkebunan, dan perdagangan di desa yang selama ini belum terkelola secara maksimal. Melalui BUMDes, diharapkan pendapatan asli desa dapat meningkat sekaligus mendorong kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Desa Belambangan memiliki visi untuk menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga. Untuk mewujudkan visi tersebut, BUMDes menjalankan misi antara lain mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, mengembangkan unit usaha yang bermanfaat, memberikan pelayanan usaha yang transparan, serta menggerakkan perekonomian desa berbasis kearifan lokal.

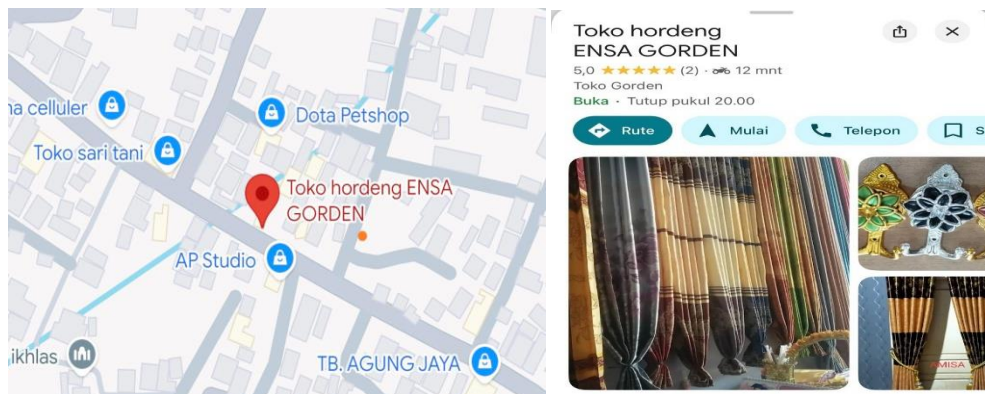
Struktur organisasi BUMDes terdiri dari penasihat yang dijabat oleh Kepala Desa Belambangan, direktur, sekretaris, bendahara, serta kepala unit usaha sesuai bidang masing-masing. Adapun unit usaha yang dijalankan meliputi perdagangan hasil pertanian untuk menampung dan memasarkan produk panen warga, usaha simpan pinjam guna membantu permodalan usaha kecil, serta penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk, bibit, dan peralatan.

Keberadaan BUMDes memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, di antaranya menjadi sarana pemasaran produk lokal, membuka lapangan pekerjaan baru, mempermudah akses modal usaha, dan menambah pendapatan asli desa. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes Desa Belambangan diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa sekaligus memperkuat kemandirian masyarakat.

1.1.3 Profil UMKM

Ensa Gorden merupakan usaha yang bergerak di bidang konvensi, khususnya pembuatan gordeng. Berlokasi di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini di miliki dan dijalankan oleh Bapak Enjang Sopian. Ensa Gorden memiliki tiga cabang, cabang yang pertama di mulai sejak tahun 2007, cabang kedua dibuka pada tahun 2021 sebagai bentuk perluasan usaha. Kemudian pada tahun 2025 dibuka cabang ketiga. Ensa Gorden ini menjual produknya melalui tiga jalur utama yaitu penjualan secara langsung (offline) dan sistem resller untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Untuk bahan baku gordeng pada Ensa Gorden ini dari dua kota yaitu Jakarta dan bandung.

Lokasi :



Gambar 1. 2 Peta UMKM Ensa Gorden

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Ensa Gorden yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja jenis risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM Ensa Gorden dalam kegiatan operasional usahanya?
2. Bagaimana penerapan strategi manajemen risiko keuangan yang dilakukan oleh UMKM Ensa Gorden?
3. Sejauh mana efektivitas strategi manajemen risiko keuangan yang diterapkan dalam menjaga satabilitas keuangan usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan UMKM ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM Ensa Gorden.
2. Menganalisis penerapan strategi manajemen risiko keuangan pada UMKM Ensa Gorden.
3. Mengevaluasi efektivitas dari strategi manajemen risiko keuangan yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

1.3.1 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada Masyarakat khususnya di Desa Belambangan, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung.
 - b. Sebagai Acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi Masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat Kerjasama mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu manajemen keuangan, khususnya manajemen risiko keuangan.

- b. Melatih kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan komunikasi dengan masyarakat serta pelaku usaha.
 - c. Memberikan wawasan nyata mengenai tantangan keuangan yang dihadapi UMKM.
 - d. Menjadi bekal berharga untuk dunia kerja maupun dalam berwirausaha.
3. Manfaat bagi masyarakat
- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara baik dan terencana.
 - b. Menambah wawasan mengenai cara menghadapi risiko keuangan sederhana, seperti pencatatan arus kas dan pengelolaan modal.
 - c. Mendorong masyarakat agar lebih mandiri dalam mengembangkan potensi usaha lokal.
 - d. Menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lain di Desa Belambangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya.
4. Manfaat bagi UMKM
- a. Membantu mengidentifikasi risiko keuangan yang dihadapi dalam kegiatan operasional.
 - b. Memberikan strategi praktis dalam mengelola risiko keuangan (pencatatan arus kas, penyusunan anggaran, pengelolaan utang dan piutang).
 - c. Membantu menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha.
 - d. Membuka peluang pengembangan usaha yang lebih sehat dan terarah di masa depan.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Belambangan, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung :

- 1. Perangkat Kelurahan
- 2. Masyarakat Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
- 3. UMKM Ensa Gorden